

**TINJAUAN KECERDASAN EMOSIONAL PEMAIN SSB SILAMPARI U-17  
KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**AJI IMAM ROSADI  
NIM. 14086244**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**TINJAUAN KECERDASAN EMOSIONAL PEMAIN SSB SILAMPARI U-17  
KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN**

Nama : Aji Imam Rosadi  
NIM : 14086244  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

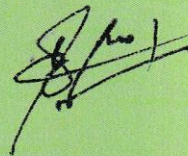
Padang, Agustus 2018

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui :  
Pembimbing



Dr. Svahrastani, M.Kes. AIFO  
NIP. 19591202 198703 1 001



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

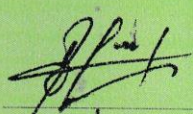
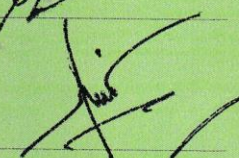
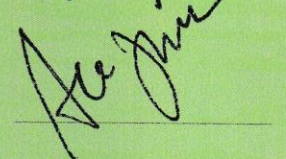
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

### TINJAUAN KECERDASAN EMOSIONAL PEMAIN SSB SILAMPARI U-17 KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN

Nama : Aji Imam Rosadi  
NIM : 14086244  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO	1. 
2. Sekretaris : Drs. Suwirman, M.Pd	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd	3. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018  
Yang membuat pernyataan,



Aji Imam Rosadi  
NIM. 14086244

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.  
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia,  
yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia  
mengajarkan manusia apa yang tidak  
diketahuinya. (Q.S. Al-'Alaq : 1-5).*

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan  
suatu kaum sehingga mereka merubah  
keadaan yang ada pada diri mereka  
sendiri.” (Q.S. Ar-Ra'd : 11).*

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai  
dengan kesanggupannya. (Q.S. Al-Baqarah : 286).*

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu  
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa  
derajat (Q.S. Al-Mujadalah : 11).*

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang  
kamu dustakan ? (Q.S. Ar-Rahman : 13).*

*Sesungguhnya Tuhan ku telah menjadikannya suatu kenyataan  
dan sesungguhnya ini adalah takdir hidupku..  
Setiap detik adalah sebuah kenangan yang  
tak dapat terlupakan begitu saja dan  
setiap kenangan sebuah cerita  
mozaik yang tersebar luas  
diseluruh penjuru..*

*Sesungguhnya Allah Maha tahu, Maha melihat dan Maha menentukan  
setiap apa yang akan terjadi hari ini ataupun esok hari...  
Tidak ada kejadian di bumi ini terjadi dengan tidak  
Sengaja Melainkan atas kehendaknya...*

*Setiap kehidupan memiliki makna dan cerita sendiri  
yang digariskan oleh yang Maha kuasa...*

*Ya Allah inilah garis cerita yang telah Engkau berikan kepadaku, sebuah  
nikmat cerita, cita dan cinta. Banyak kenangan yang telah terlewati...*

*Dimana kala susahku, sedihku, bahagiaku...  
Namun semua itu merupakan bagian  
kepingan kehidupan yang  
Kau berikan agar aku  
dapat belajar  
memaknai  
arti  
SEBUAH KEHIDUPAN INI...*

*Ya Allah...  
Ya Rahman, Ya Rahim...  
“AKU YAKIN SEGALA SESUATU YANG TERJADI DALAM  
KEHIDUPANKU SESUNGGUHNYA ATAS IZIN  
DAN RAHMATMU”*

*Orang terkuat bukan mereka yang selalu menang...  
Melainkan mereka yang tetap tegar ketika  
mereka jatuh. Entah bagaimana...*

*Dalam perjalanan kehidupan, kami belajar tentang dirimu sendiri...  
dan menyadari bahwa penyesalan tidak seharusnya ada...  
Hanyalah penghargaan abadi atas pilihan  
kehidupan yang telah Kau buat.*

*Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi  
takdirku, sedih, bahagia dan bertemu orang-orang yang  
memberiku sejuta pengalaman bagiku,  
yang telah memberi warna-warni  
kehidupanku.*

*Kubersujud dihadapan Mu, Engaku berikan aku kesempatan  
untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah...*

*Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillahirobbil'alamin...*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirku telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bapakku dan Mamakku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, dorongan, nasehat, do'a dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan dan tak bisa terbalaskan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.. Bapak.. Mamak.. terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. Dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya...*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah.. ya Allah ya Rahman ya Rahim.. Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal surga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

*Aamiin... Aamiin... Ya Rabbal'alamin...*

*Untukmu Bapak (Imron Rosadi) dan Mamak (Aminah).*

*We Always Loving You...*

## ***Ku Persembahkan***

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' Insya Allah atas dukungan, do'a dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Sebagai rasa cinta, kasih sayang dan terimakasihku kepada bapakku (Imron Rosadi), mamakku (Aminah) dan adikku (Ferdiansah Dwika Permana). Keringat, air mata dan do'anya yang selalu berharap agar ananda ini berhasil dalam menyelesaikan studi ini. Tak terukur pengorbanan dan kasih sayang yang telah kau berikan kepada anandamu ini dalam menggapai cita-cita dan masa depan. Panas dan hujan tak pernah kau hiraukan demi mengais rezeki dan mencari nafkah, kau selalu sabar dan tabah menjalani semua itu. Begitu berarti pengorbananmu bagiku dan begitu besarnya kau sandarkan harapan bagiku..*

*Kemudian `untuk orang yang spesial di hatiku dan sangat berarti dihidupku (Wini Agesti Amir) yang tak pernah berhenti mendukungku, menyemangatiku, mendo'akanku serta telah banyak berkorban untuk setiap waktu yang telah aku lalui dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih Winotku sayang, I Love You..*

*Selanjutnya terima kasih untuk keluarga besar FKPMSS di Padang, Sumatera Barat dan terima kasih untuk teman-teman seperjuanganku Andre Kurniawan, Mu'anmal Fadhli Nasution, Anton Fernando, Sarman dan yang lainnya. Semangat terus kawan-kawan dalam usaha menggapai apa yang menjadi impian dan tujuan kita kemarin, saat ini, esok dan lusa nanti..*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up !*

*Sampai Allah SWT berkata "Waktunya Pulang".*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua.. Terima kasih beribu terima kasih kuucapkan..*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata ma'af tercurah.*



***Pelajaran dalam liku akhir perkuliahan, cobaan dalam penyusunan dan pembuatan Tugas Akhir ku.***

*“Kesabaran dalam hidup sangat dibutuhkan dalam menghadapi segala cobaan”.*

*“Tak bisa hidup sendiri jika ingin mencapai keberhasilan, bantuan orang lain sangat dibutuhkan”.*

*“Syukuri apa pun itu jika sudah diperoleh/didapatkan, karena manusia memiliki rasa tidak pernah puas dan jika mampu bersyukur maka tak ada kekufuran nikmat”.*

*“Tak ada tempat mengadu segala masalah selain kepada Allah SWT dan jika apa yang didapatkan di dunia, itu semata mata dari Allah SWT.”*

*Astaghfirullah atas segala cobaan. Alhamdulillah ku tuturkan atas segala nikmat yang KAU berikan”*

*Ku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga ku teteskan air mata kebahagiaan dan ku akhiri dengan petikan “Alhamdulillahirobbil’alamin” dan tombol titik pada keyboard laptop ku untuk mengakhiri persembahan ini.*

*Skripsi ini kupersembahkan.– by. Aji Imam Rosadi*

*- kado kecil untuk mereka -*

Padang, Agustus 2018

**Aji Imam Rosadi**



## ABSTRAK

### **Aji Imam Rosadi (2018) : Kecerdasan Emosional Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan**

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat kecerdasan emosional pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Di dalam olahraga khususnya dalam cabang sepakbola, seseorang yang memiliki kecerdasan saja masih belum cukup, tetapi juga harus dibarengi dengan kematangan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, yaitu: Tingkat kecerdasan emosional pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan yang dilihat dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh pemain SSB Silampari Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan dengan jumlah 80 pemain. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan sampel seluruh pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan sebanyak 20 orang. Analisis data penelitian menggunakan teknik persentase serta menggunakan *Microsoft Excel 2010*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kecerdasan emosional pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan dilihat dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan berada dalam kriteria baik yaitu persentase 70%.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr. wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kecerdasan Emosional Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Zalfendi, M.Kes, AIFO. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.



2. Drs. Zarwan, M.Kes. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Syahrastani, M.Kes, AIFO. Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah membantu serta memberikan banyak masukan, bimbingan, dorongan, nasehat, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd dan Drs. Suwirman, M.Pd. Selaku tim penguji yang telah memberi banyak masukan, nasehat, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua penulis Imron Rosadi dan Aminah beserta adikku Ferdiansah Dwika Permana yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat teman-teman yang senasib dan sepejuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin yaa Rabbal'alamin*.

***Wabilahi Taufik Walhidayah Wasalamualaikum wr.wb.***

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kecerdasan Emosional .....	10
a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	10
b. Manfaat Kecerdasan Emosional .....	20
c. Aspek Kecerdasan Emosional .....	23
d. Faktor Kecerdasan Emosional .....	41
2. Sepakbola .....	43



B. Kerangka Konseptual .....	44
C. Pertanyaan Penelitian .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Jenis dan Sumber Data .....	48
E. Instrument Penelitian .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Hasil .....	57
B. Pembahasan .....	63
C. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Kecakapan Kecerdasan Emosi .....	23
Tabel 2. Jumlah Pemain SSB Silampari .....	48
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 4. Kriteria Penyekoran Alat Pengumpulan Data.....	53
Tabel 5. Uji Validitas .....	54
Tabel 6. Kecerdasan Emosional Dilihat dari Kesadaran Diri .....	58
Tabel 7. Kecerdasan Emosional Dilihat dari Pengaturan Diri .....	58
Tabel 8. Kecerdasan Emosional Dilihat dari Motivasi .....	59
Tabel 9. Kecerdasan Emosional Dilihat dari Empati .....	60
Tabel 10. Kecerdasan Emosional Dilihat dari Keterampilan Sosial.....	61
Tabel 11. Data Keseluruhan Kecerdasan Emosional dari Sub Variabel.....	62
Tabel 12. Uji Coba Angket Penelitian .....	77
Tabel 13. Data Uji Coba Angket Penelitian.....	81
Tabel 14. Reliability Validitas .....	83
Tabel 15. Angket Penelitian.....	87
Tabel 16. Skor Angket Penelitian .....	90
Tabel 17. Sub Variabel Kesadaran Diri .....	92
Tabel 18. Sub Variabel Pengaturan Diri .....	93
Tabel 19. Sub Variabel Motivasi .....	94
Tabel 20. Sub Variabel Empati .....	95
Tabel 21. Sub Variabel Keterampilan Sosial .....	96

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Komponen Prestasi Olahraga dan Interelasinya .....	17
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	46
Gambar 3. Peneliti Membagikan Angket Penelitian.....	97
Gambar 4. Peneliti Menjelaskan Pengisian Angket Penelitian.....	97
Gambar 5. Pemain Sedang Mengisi Angket Penelitian .....	98
Gambar 6. Pemain Sedang Mengisi Angket Penelitian .....	98
Gambar 7. Pemain Mengumpulkan Angket yang telah di isi kepada Peneliti.....	99
Gambar 8. Foto Bersama Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Uji Coba Angket Penelitian.....	76
Lampiran 2. Data Uji Coba Angket Penelitian .....	81
Lampiran 3. Reliability Validitas .....	83
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	86
Lampiran 5. Skor Angket Penelitian .....	90
Lampiran 6. Sub Variabel Kesadaran Diri .....	92
Lampiran 7. Sub Variabel Pengaturan Diri.....	93
Lampiran 8. Sub Variabel Motivasi .....	94
Lampiran 9. Sub Variabel Empati.....	95
Lampiran 10. Sub Variabel Keterampilan Sosial.....	96
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	97
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian FIK UNP .....	100
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian .....	101
Lampiran 14. Daftar Populasi Pemain .....	102
Lampiran 15. Absen Uji Validitas.....	103
Lampiran 16. Absen Penelitian .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, olahraga memiliki peranan yang sangat penting baik untuk peningkatan prestasi, kesehatan, kebugaran maupun pembinaan generasi muda bahkan menjadi media bagi sebagian orang-orang untuk bersosialisasi. Olahraga juga bukan hanya sekedar pengisi waktu luang saja melainkan sudah termasuk ke dalam kebutuhan manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi :

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan di atas, salah satu dari tujuan keolahragaan nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi :

“Prestasi adalah hasil upaya maksimal yang dicapai olahragawan atau kelompok olahragawan (tim) dalam kegiatan olahraga”.

Di samping itu tidak boleh dilupakan adalah peningkatan prestasi olahraga. Demi mencapai suatu prestasi yang tinggi, tentu diperlukan waktu yang cukup lama untuk dapat menguasai semua keterampilan yang diperlukan dalam cabang olahraga.

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil atas usaha tertinggi yang telah dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan olahraga. Salah satu cara untuk mencapai prestasi ini yaitu dengan pembinaan olahraga secara baik dan terprogram. Pembinaan olahraga sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet untuk mencapai prestasi. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 berbunyi :

“Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang juga berupaya untuk meningkatkan prestasi dibidang olahraga sepakbola dengan berbagai cara seperti melakukan pembinaan dari usia dini, serta memperbanyak kompetisi diusia muda, sampai pada liga amatir dan liga profesional yang berjenjang. Dengan demikian menjadikan sepakbola sebagai salah satu olahraga yang populer dan berpotensi untuk dikembangkan.

Dalam menciptakan prestasi atlet harus memiliki kemampuan yang mendasar diantaranya yaitu kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Hal tersebut dapat dilakukan melalui latihan yang sistematis, terencana, terus-menerus, dan meningkat. Menurut Syafruddin (2016:39) kemampuan seseorang atau atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (1) kondisi fisik, (2) teknik, (3) taktik, dan (4) faktor mental (psikis).

Keempat faktor tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan satu sama lain semuanya harus dalam keadaan baik. Hal tersebut disebabkan penguasaan kondisi fisik, teknik dan taktik yang baik serta didukung mental yang

baik akan menjadikan sebuah kesatuan satu dengan lainnya. Keempat unsur tersebut menyatu dalam suatu bingkai (*frame*) yang dikenal dengan prestasi olahraga (*sports performance*).

Kesalahan umum dari pelatih dan atlet yang sering mengabaikan aspek mental yang sangat penting dalam mencapai prestasi, karena dalam waktu melatih atau berlatih hanya memperhatikan fisik, teknik, taktik, serta pembentukan *skill*. Menurut Saputra (2015:559) menjelaskan bahwa, “Seorang atlet yang hanya mengandalkan kekuatan fisik ataupun teknisnya saja tidak akan mungkin dapat berprestasi dengan baik”. Dalam hal ini, kekuatan mental dan kecerdasan emosi diperlukan seorang atlet untuk mengolah ketegangan maupun kecemasan yang mungkin terjadi pada saat pertandingan.

Di dalam dunia olahraga, seseorang yang memiliki kecerdasan saja masih belum cukup, tetapi juga harus dibarengi dengan kematangan emosinya. Ambil contoh dalam pertandingan sepakbola sering ditemukan pemain yang tidak dapat meraih prestasi yang setara dengan kecerdasannya. Ada pemain yang mempunyai kecerdasan tinggi tetapi memperoleh prestasi yang relatif rendah, namun ada pemain walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhinya. karena ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Howes dan Herald dalam Nur dan Ekasari (2008:20) menyatakan bahwa, “Kecerdasaan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi”, sedangkan menurut Goleman (2001:513) kecerdasan

emosi adalah sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Emosi merupakan perasaan yang dialami individu baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari orang lain, emosi dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori seperti : marah, takut, sedih, gembira, kasih sayang dan takjub, semua itu dapat mempengaruhi perubahan-perubahan kondisi fisik seseorang. Sehubungan ini semua maka jelaslah bahwa gejala psikis akan mempengaruhi penampilan dan prestasi atlet. Dalam gangguan emosi perlu diperhatikan, karena gangguan emosi dapat mempengaruhi keseimbangan psikis secara keseluruhan dan ini berakibat besar terhadap penampilan atlet di lapangan.

Emosi atau perasaan dapat berpengaruh terhadap penampilan atlet, karena emosi atlet di samping mempengaruhi aspek-aspek kejiwaan, juga mempengaruhi terhadap peningkatan atau merosotnya prestasi atlet tersebut, seperti yang dijelaskan Gropper dalam Permadi (2016:137), “konsisten atau kemantapan penampilan merupakan hasil dari konsistensi emosional”. Pemain yang keadaan emosinya tidak stabil selama permainan akan mendapati bahwa penampilan mereka juga tidak stabil. Semakin naik turun keadaan emosi pemain selama permainan, semakin kecil kemungkinan tingkat penampilan mereka dapat distabilkan pada kemampuan terbaiknya, maka perubahan ini dapat menunjang atau merusak kemampuan mereka untuk mencapai penampilan puncak prestasi.

SSB Silampari Musi Rawas Sumatera Selatan merupakan sekolah sepakbola yang berdomisili di Kota Lubuklinggau dan salah satu Sekolah Sepakbola (SSB) yang pertama kali berdiri di Kabupaten Musi Rawas pada tahun

1990 yang didirikan oleh Bapak M. Romli TJ, Bapak H. Karim AR dan Bapak Iwan Samin (alm). SSB Silampari berada dibawah naungan atau pembinaan oleh Pengcab PSSI Kabupaten Musi Rawas hingga sampai dengan Sekarang. SSB Silampari Musi Rawas Sumatera Selatan ini melakukan pembinaan dari usia 8 tahun sampai dengan usia 18 tahun yang dijadikan sebagai wadah pembinaan sepakbola usia muda.

Adanya sekolah sepakbola ini para generasi muda dapat bersaing untuk menunjukkan kemampuan bermain sepakbola dan berguna dalam penjarangan untuk mengembangkan bakat-bakatnya serta dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam sepakbola. Membahas masalah kecerdasan emosional dalam dunia olahraga sepakbola di daerah-daerah menjadi kendala tersendiri. Hal ini tidak lepas juga yang dialami tim-tim daerah Kabupaten/Kota khususnya SSB Silampari. Kalau dilihat khususnya kepada tim U-17, masih sering terjadi kesalahan-kesalahan yang sangat mendasar, baik itu masalah konsentrasi pemain, komunikasi, maupun dalam menghadapi tekanan dan perilaku yang tidak diharapkan.

Hal ini tentu tidak akan terjadi atau setidaknya meminimalkan masalah-masalah yang terjadi, apabila kecerdasan emosional pemain itu sendiri sudah terbentuk dengan baik. Masalah ini sudah tentu menjadi pekerjaan rumah bagi pengurus maupun pelatih. Hal yang harus dilakukan adalah menanamkan dan memberikan pembelajaran kecerdasan emosional sejak usia dini, sehingga pada saat nanti kedepannya akan menjadi pemain yang professional, baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan. Dalam sepakbola, seorang pemain seharusnya



mempunyai kecerdasan emosional yang baik agar bisa mengatur, bekerjasama, menggunakan emosi itu sendiri untuk hal yang positif, benar dan bermanfaat untuk mencapai prestasi sehingga diharapkan mampu untuk dapat menjadi pemain profesional.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan, peneliti mengamati pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan yang berjumlah 20 pemain diduga kecerdasan emosionalnya rendah. Hal ini sangat jelas terlihat pada saat pemain melakukan latihan serta melakukan uji coba pertandingan. Terlihat kecerdasan emosional pemain tidak bagus seperti pada saat bermain, pemain lebih menunjukkan kemampuan individu dari pada kerjasama tim pada saat bermain, melakukan penguasaan bola yang terlalu lama, tidak bisa menjaga konsistensi dalam permainan, pada saat melakukan serangan banyak pemain yang belum bisa memanfaatkan peluang yang sudah ada di depan gawang, karena penyelesaian yang terburu-buru atau terlambat untuk mengambil sebuah keputusan mau diumpan atau ditendang langsung ke arah gawang mengakibatkan terjadinya kebingungan pada akhirnya peluang pun terbuang begitu saja (tidak gol).

Di dalam permainan berlangsung, tanpa disadari sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar saat timnya tertinggal selisih gol dari lawan sehingga rekan yang lain kecewa dan timbulnya rasa ketidakpuasan, pemain sering juga salah komunikasi kepada rekan satu tim akibatnya timbul kemarahan dan saling salah menyalahkan sehingga dapat mengganggu permainan secara tim

atau merusak kerjasama tim maupun individu, serta pernah terjadi perkelahian dengan tim lawan, di samping itu pemain sering melakukan protes keras terhadap keputusan wasit yang mengakibatkan kerugian terhadap pemain dan timnya sendiri dan menjadikan semangat bertanding menurun, sehingga pengendalian diri sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang dicapai.

Bedasarkan uraian di atas terlihat bahwa kecerdasan emosional sangat menentukan sekali di dalam mencapai suatu prestasi di dalam sepakbola. Maka peneliti ingin mengukur tingkat kecerdasan emosional pemain, dilihat dari kecakapan kecerdasan emosi yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Mengingat pentingnya kecerdasan emosional bagi seorang pemain sepakbola, maka perlu mendapatkan perhatian lebih dari pengurus maupun pelatih, agar dapat menjadi pemain sepakbola yang baik dan profesional. Maka penelitian ini sangatlah penting ditindak lanjuti dengan penelitian langsung terhadap atlet agar dapat diketahui apa yang menjadi penghambat kecerdasan emosional tersebut. Oleh sebab itu dengan pentingnya kecerdasan emosional dalam sepakbola maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Kecerdasan Emosional Pemain Sepakbola SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Minimnya pembinaan dan keterbatasan pengetahuan pelatih.

2. Lemahnya kemampuan berfikir atau daya tangkap pemain dalam menerima informasi yang disampaikan oleh pelatih.
3. Minimnya kompetisi sekolah sepakbola (SSB).
4. Lemahnya pendidikan agama.
5. Faktor kehidupan sehari-hari yang kurang baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan penelitian yaitu “Kecerdasan Emosional Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : Bagaimana tingkat Kecerdasan Emosional Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat “Kecerdasan Emosional Pemain SSB Silampari U-17 Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”.

### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pelatih untuk memperhatikan kecerdasan emosional pemain, serta dalam program latihan untuk melatih kecerdasan emosional pemain.
3. Untuk pemain, lebih mampu mengontrol kecerdasan emosional serta mengarahkan pada hal-hal positif untuk meningkatkan prestasi.
4. Untuk peneliti, sebagai pengembangan Ilmu Keolahragaan, wawasan, pengalaman dan selanjutnya sebagai bahan masukan, informasi dalam melakukan penelitian yang lebih luas khususnya dalam cabang sepakbola.
5. Bagi perpustakaan sebagai referensi tambahan diperpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Universitas Negeri Padang.